

ABSTRAK

KEMUNGKINAN PENERAPAN *JUST IN TIME* DALAM SISTEM PRODUKSI **Studi Kasus pada Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta** **Jl.Tirtodipuran No.8 Yogyakarta**

Diana Merlinda
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
2004

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta pada umumnya mungkin untuk menerapkan *Just In Time* dalam sistem produksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisa data berupa analisa deskriptif, dan untuk mengetahui tingkat efisiensi proses proses (seberapa besar aktivitas yang tidak bernilai tambah yang dapat dikurangi atau dihilangkan dari proses produksi) digunakan rumus MCE (*Manufacturing Cycle Efficiency*).

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan tidak memungkinkan untuk menerapkan konsep JIT karena hanya tiga dari enam syarat JIT yang memungkinkan terpenuhi (kelompok kerja, pengelompokan Karyawan, pelatihan karyawan). Dua syarat lainnya tidak terpenuhi (tata letak pabrik dan penentuan produksi), hanya perbaikan mutu yang dapat dipenuhi. Berdasarkan perhitungan MCE diperoleh angka 0.71 (kurang dari 1) yang berarti masih terdapat aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*) bagi pelanggan. Dengan demikian perhitungan biaya produksi Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta tidak terlalu tinggi karena MCE sudah mendekati satu (0.71). Jika Perusahaan melakukan perbaikan terus menerus secara bertahap aktivitas yang tidak bernilai tambah dapat dihilangkan.

ABSTRACT

THE POSSIBILITY OF APPLYING JUST IN TIME IN THE PRODUCTION SYSTEM A Case Study on Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta Jl. Tirtodipuran No. 8 Yogyakarta

Diana Merlinda
Universitas Santa Dharma Yogyakarta
2004

The research was aimed at finding out whether Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta may generally apply Just In Time in its production system.

The data gathering techniques used in this research was interview, questioner and documentation. The data was analysed descriptively and to find out the efficiency rate in the production process the MCE (Manufacturing Cycle Efficiency) formula was used.

The result showed that the company did not enable to apply JIT for it fulfilled only three out of six requirements in JIT, (labour group, employee group, training for the employee). The other two requirements were not fulfilled (the location of the factory and the total sum and kinds of the production), and only the quality control was fulfilled. Based on the MCE calculation, it was found the coefficient rate $0.71(<1)$. This means that there exists an activity which is non value added for the consumers. Thus the calculation of the cost production on Perusahaan Tenun Kusumatex Yogyakarta is not too high for the MCE was close to 1 (0.71). Non value added might be ellipsed if the company gradually improves it self continuously.